

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perekonomian modern saat ini, kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang bagi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh modal. Pemenuhan modal bagi perusahaan dapat diperoleh baik dari sumber internal maupun eksternal. Sumber internal dapat diperoleh salah satunya melalui laba ditahan sedangkan alternatif bagi perusahaan untuk memenuhi modal yang bersumber dari eksternal adalah adanya pasar modal. Pasar modal sebagai wadah yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana untuk dapat menyerap modal melalui investasi yang dilakukan oleh pihak yang kelebihan dana. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan kedua belah pihak tersebut, sehingga investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi jangka pendek maupun jangka panjang yang dijalankannya dan pihak yang membutuhkan dana dapat memperoleh tambahan modal untuk kelangsungan dan perkembangan usahanya.

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal dengan membeli sejumlah sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan guna mendapatkan keuntungan di masa depan dengan memperhatikan risiko yang ada. Sekuritas pada pasar modal yang paling populer diperdagangkan adalah saham. Saham dapat memberikan keuntungan kepada para investor berupa

dividen yaitu pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyak saham yang dimiliki serta *capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari kenaikan harga saham. Saham dikenal memiliki karakteristik *high risk-high return* yang berarti saham tersebut merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi.

Mengingat tingginya risiko yang ada dalam berinvestasi, maka investor harus dapat mempertimbangkan dan melakukan penilaian secara mendalam saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang optimal. Selain itu, salah satu masalah yang kerap dihadapi investor adalah bagaimana memilih saham yang memiliki prospek baik ke depannya dan dapat menghasilkan dividen yang tinggi. Tidak semua saham yang tercatat di bursa efek dapat memberikan hasil yang maksimal, sehingga diperlukan suatu analisis untuk dapat meminimalisasikan risiko yang ada saat diputuskan untuk membeli, menjual atau menahan saham tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan para investor adalah dengan menganalisis harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Harga saham merupakan cerminan tingkat keberhasilan pengelolaan perusahaan. Perubahan atau pergerakan harga saham akan menimbulkan keuntungan maupun kerugian. Keuntungan yang berasal dari *capital gain* dan kerugian diakibatkan karena harga jual lebih rendah dari pada harga beli atau yang disebut dengan *capital loss*. Investor harus mampu menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dan harus mengetahui harga

tersebut apakah menunjukkan nilai yang wajar atau tidak sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat serta memperoleh keuntungan. Kewajaran harga saham dapat dinilai dengan cara membandingkan nilai intrinsik atau nilai sebenarnya dengan harga saham yang ada di pasar sehingga dapat diketahui harga saham tersebut dalam keadaan terlalu mahal (*overvalued*), harga saham terlalu murah (*undervalued*), atau harga saham wajar atau normal (*correctly valued*).

Analisis harga saham diperlukan oleh para investor agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengambilan keputusan serta untuk mengetahui kualitas, prospek, dan tingkat risiko saham tersebut. Terdapat dua teknik analisis yang dapat digunakan untuk menilai harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Analisis ini berusaha menganalisa harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan keadaan pasar, kondisi perdagangan, penawaran dan permintaan harga, fluktuasi kurs serta volume perdagangan saham pada masa lampau.

Analisis fundamental ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik. Nilai intrinsik inilah yang diestimasi oleh para pemodal atau analis (Sunariyah, 2006:88). Hasil estimasi nilai intrinsik kemudian dibandingkan dengan harga pasar yang sekarang (*current market price*). Harga pasar suatu saham merupakan refleksi dari rata-rata nilai intrinsiknya. Terdapat dua pendekatan fundamental yang umumnya

digunakan dalam melakukan penilaian saham, yaitu pendekatan nilai sekarang dan pendekatan laba atau *Price Earning Ratio* (PER). Pendekatan nilai sekarang adalah nilai suatu saham yang diestimasi dengan cara mengkapitalisasi pendapatan. Pada pendekatan ini, nilai sekarang suatu saham adalah sama dengan nilai sekarang dari arus kas dimasa yang akan datang yang investor harapkan diterima dari investasi pada saham tersebut.

Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) yang menggunakan nilai laba (*earning*) untuk mengestimasi nilai intrinsik dalam analisis fundamental.

Dalam pendekatan ini, nilai intrinsik merupakan hasil perkalian antara estimasi *Price Earning Ratio* (PER) dengan estimasi *Earning Per Share* (EPS). Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan pendekatan yang paling populer dan banyak digunakan oleh analis saham dibanding dengan pendekatan nilai sekarang karena lebih mudah menggunakannya. Apabila PER suatu perusahaan mempunyai kecenderungan berkembang dengan stabil dan tinggi, maka hal tersebut juga menggambarkan harga saham perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi pula.

Dalam berinvestasi di pasar modal, banyak terdapat sektor yang dapat dipilih oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu sektor yang menjanjikan untuk para investor adalah sektor manufaktur khususnya pada perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga. Saat ini, kosmetik telah menjadi salah satu bagian yang penting dalam kehidupan manusia terutama untuk kaum perempuan dalam rangka membuat diri menjadi lebih menarik. Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga merupakan salah

satu perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menunjukkan perkembangan yang sangat baik dari tahun ke tahun. Dikutip pernyataan Kementerian Perindustrian mengenai kenaikan penjualan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di Indonesia dalam www.neraca.co.id pada tanggal 09 Januari 2013 yang disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Penjualan Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di Indonesia

Tahun	Penjualan (Dalam Jutaan rupiah)	kenaikan (%)
2010	8.900.000	-
2011	10.400.000	16,9
2012	11.220.000	12,9

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga merupakan salah satu sektor yang memiliki prospek yang baik yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan pada penjualan pada tahun 2011 dan 2012 yaitu sebesar 16,9% dan 12,9%. Selain itu, Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (Perkosmi) memprediksi, omzet kosmetik nasional tahun 2013 naik 10-15%. Kenaikan penjualan ini akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk dapat menginvestasikan dananya, karena akan berpengaruh pula pada besarnya laba dan besarnya dividen yang dibagikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Kosmetik Dan**

Barang Keperluan Rumah Tangga yang *Listing* di BEI Periode 2009-2011)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kewajaran harga saham perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di Bursa Efek Indonesia jika dinilai berdasarkan analisis fundamental dengan pendekatan PER (*Price Earning Ratio*)?
2. Dari Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, manakah yang dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk keputusan investasi (membeli/menjual/menahan) dengan pendekatan PER (*Price Earning Ratio*)?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kewajaran harga saham perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *listing* di Bursa Efek Indonesia jika dinilai berdasarkan analisis fundamental dengan pendekatan PER (*Price Earning Ratio*)
2. Untuk menentukan pilihan investasi yang tepat (membeli / menjual / menahan) pada saham perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah

tangga berdasarkan analisis fundamental dengan pendekatan PER (*Price Earning Ratio*).

D. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik untuk keperluan akademis maupun untuk keperluan praktisi, sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

- a) Bagi penulis, yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan
- b) Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan, rujukan atau masukan bagi penelitian lebih lanjut mengenai analisis fundamental, khususnya mengenai *Price Earning Ratio*.

2. Aspek praktisi

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang memerlukan. Dalam hal ini adalah semua pihak yang memerlukan segala sesuatu yang berhubungan dengan penilaian saham dalam pengambilan keputusan investasi saham, khususnya para investor melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER).

- b) Dengan pengetahuan dari penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran singkat penelitian yang dibagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dari penelitian yang dilakukan, kontribusi penelitian dan kerangka penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Bab ini menguraikan dan menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan erat dengan permasalahan yang nantinya digunakan dalam pemecahan masalah antara lain pembahasan tentang pasar modal, investasi, saham, penilaian harga saham serta keputusan investasi.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini menjelaskan tentang cara atau metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, konsep dan variabel, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.

Bab ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, menyajikan gambaran singkat mengenai sejarah atau profil perusahaan yang akan diteliti, serta menyajikan data berupa data keuangan perusahaan yang diteliti juga melakukan analisis dan interpretasi data.

BAB V PENUTUP.

Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang bersifat konstruktif sebagai alternatif pemecahan masalah maupun perbaikan.

